

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah petunjuk penelitian dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analitik korelasi yang mengkaji hubungan antara variable. Sampel perlu mewakili seluruh rentang nilai yang ada. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variable. Dengan demikian pada rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Hidayat, 2015).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 maret sampai 5 maret 2021 di Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia di bulan Maret.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pra lansia yang terkena hipertensi di Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sejumlah 327 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian pra lansia yang terkena hipertensi di Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

Penentuan sampel <1000 menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

D = Tingkat signifikan

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,01)}$$

$$n = \frac{327}{1 + 3,27}$$

$$n = \frac{327}{4,27}$$

$$= 77$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 77 responden.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling atau biasa disingkat Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk

terpilih menjadi sampel. Simple random sampling merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks.

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pra lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Pra lansia yang berusia 45-59 tahun yang menderita hipertensi
- 3) Pra lansia yang ada ditempat saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pra lansia yang tidak mau menjadi responden
- 2) Pra lansia yang tidak berada di Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen : Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan oleh pihak keluarga tentang kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia sehingga merasa	Menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan skala <i>Likert</i> dengan penilaian	Hasil ukur Dukungan keluarga yang dinilai dari total skor sesuai dengan alat ukur likert yang sudah baku yaitu:	Ordinal

nyaman, diperhatikan, dan dihargai, berupa komponen	1. Kurang: 1 2 Cukup: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Pernyataan positif: 1. Selalu: 4 2. Sering: 3 3. Cukup: 2 4. Kurang: 1
Dukungan yaitu: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasional 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan penilaian		Pernyataan negatif: 1.Selalu 1 2.Sering 2 3.Cukup: 3 4.Kurang: 4
		Kategori: Kurang 10-20 Cukup 21-30 Baik 31-40

Dependen : Kepatuhan diet hipertensi pada lansia	Kepatuhan pada tujuan yang telah ditentukan dalam diet hipertensi pada pra lansia: 1. Diet rendah garam 2. Diet rendah kolesterol dan lemak 3. Diet tinggi serat	Menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan skala Likert dengan penilaian 1. Selalu 2. Sering 3. Cukup 4. Kurang	Pernyataan positif: Selalu 4 Sering 3 Cukup 2 Kurang 1 Pernyataan negatif: Selalu 1 Sering 2 Cukup 3	Ordinal
---	---	---	--	---------

4. Diet rendah kalori	Kurang 4
	Kategori:
	Kurang patuh 10-20
	Cukup patuh 21-30
	Patuh 31-40

E. Variable Penelitian

1. Variable Independen

Variable Independen dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga.

2. Variable Dependen

Variable Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia yang telah dirancang.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah sumber data yang di peroleh dari orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berupa jumlah pra lansia yang mengalami hipertensi.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (Nursalam, 2016).

Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Dukungan keluarga	1. Dukungan informasional	1,2,3
	2. Dukungan penilaian dan penghargaan	4,5,6
	3. Dukungan instrumental	
	4. Dukungan emosional	7,8
		9,10
Kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia	1. Mengatur pola makan	1,2,3
	2. Mengurangi konsumsi garam	4,5
	3. Makan banyak buah dan sayuran segar	
		6,7,8,9,10

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan dengan prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut (Pramesti, 2014), item instrument dianggap valid jika r hitung

> r tabel jika dihitung secara manual namun jika menggunakan uji statistic item instrument dianggap valid jika $p \leq 0,05$.

Menurut hasil uji validitas (Setianingsih, 2017), kuesioner Dukungan keluarga valid 10 item dengan hasil r hitung (0,972) > r tabel (0,60) dinyatakan valid. Sedangkan kuesioner Kepatuhan diet hipertensi valid 12 item dengan hasil r hitung (0,813) > r tabel (0,632) dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Widodo, 2017). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode Alpha Cronbach jika nilai $r > 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sebaliknya jika nilai $r < 0,6$ maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliable (Unaradjan, 2019).

Menurut hasil uji reliabilitas (Setianingsih, 2017), kuesioner Dukungan keluarga dikatakan reliable dikarenakan cronbachs alpha (r hitung) 0,972 > (r tabel) 0,6 maka dinyatakan reliable. Sedangkan kuesioner Kepatuhan diet hipertensi dikatakan reliable dikarenakan cronbachs alpha (r hitung) 0,972 > (r tabel) 0,6 maka dinyatakan reliable.

G. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti memulai proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Puskesmas Keling Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Pemilihan Asisten Penelitian

- a. Guna mengidentifikasi waktu dalam penelitian digunakan asisten penelitian dengan syarat yaitu:
 - 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan.
- b. Tugas asisten penelitian sama dengan peneliti, yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variable yang diteliti tetapi tidak melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.
- c. Peneliti melakukan persamaan persepsi terhadap dua asisten peneliti mengenai cara pengukuran dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia.

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mengajukan surat ijin kepada Puskesmas Keling II Kecamatan Keling Kabupaten Jepara untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Puskesmas Keling II, peneliti melakukan identifikasi dan meminta data pra lansia penderita hipertensi dari usia 45-59 tahun di Desa Tunahan kepada Kepala Puskesmas Keling II.

- c. Selanjutnya peneliti dibantu oleh asisten peneliti melakukan pembagian lembar kuesioner, sebelum lembar kuesioner dibagikan peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Setelah diberikan penjelasan, kemudian calon responden diberikan lembar persetujuan dan mendatangi lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- e. Peneliti dibantu asisten peneliti untuk menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti dan asisten peneliti membagikan lembar kuesioner secara door to door, hari pertama peneliti mendapatkan 20 responden yang sudah mengisi lembar kuesioner, hari kedua peneliti mendapatkan 20 responden yang sudah mengisi lembar kuesioner, hari ketiga peneliti mendapatkan 20 responden yang sudah mengisi lembar kuesioner, dan hari keempat mendapatkan 17 responden yang sudah mengisi lembar kuesioner.
- g. Peneliti dibantu asisten peneliti untuk menjelaskan jika ada yang belum paham tentang pengisian kuesioner.
- h. Selanjutnya peneliti dibantu asisten peneliti untuk mengumpulkan dan merekap data hasil pengisian kuesioner.
- i. Peneliti melakukan pengolahan data.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. Informed consent

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi

responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden. Hasil proses ini semua responden bersedia memberikann tanda tangan tanpa ada paksaan.

2. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial dan penomoran pada lembar kuisisioner maupun tabel tabulasi data. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bentuk kuisisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial dan pekerjaan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menuliskan inisial responden dalam kuisisioner dan lembar tabulasi data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak mempublikasikannya kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan asisten. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisten

penelitian untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Benefiency*

Penelitian memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden.

5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. *Editing*

Dalam tahapan ini editing dilakukan memeriksa kelengkapan dan kejelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah terisi semua. Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden diteliti kembali apakah sudah terisi semua atau belum dan pada proses penelitian, responden sudah mengisi semua kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing – masing jawaban responden dari masing – masing variable setelah kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka.

Dukungan keluarga

- a. Kurang : 10-20
- b. Cukup : 21-30

c. Baik : 31-40

Kepatuhan diet hipertensi

a. Kurang patuh : 10-20

b. Cukup patuh : 21-30

c. Patuh : 31-40

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat arti suatu kode dari satu variable.

a. Kriteria dukungan keluarga

Baik = kode 3

Cukup baik = kode 2

Kurang baik = kode 1

b. Kriteria kepatuhan diet hipertensi

Patuh = kode 3

Cukup patuh = kode 2

Kurang patuh = kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing – masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan perpindahan kode – kode yang telah di tabulasi ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk mempercepat analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam computer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariate dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2011), yaitu variable dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi.

Untuk mengukur dukungan keluarga digunakan skala likert. Pada skala likert disediakan empat alternative jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya. Dalam skala likert item ada item yang bersifat positif (*favorable*) terhadap masalah yang diteliti. Sebaliknya ada yang bersifat negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang diteliti.

Untuk dukungan keluarga menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p : Nilai yang didapat

f : Skor yang didapat

N : Skor maksimal

Kriteria dukungan keluarga :

Baik : 10-20

Cukup : 21-30

Kurang : 31-40

Kriteria kepatuhan diet hipertensi:

Patuh : 10-20

Cukup patuh : 21-30

Kurang patuh : 31-40

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia. Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*. Rumus hitung *Chi Square* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :=

χ^2 = nilai chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dari uji chi square diantara sebagai berikut:

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ($p = 0,05$) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dari hasil penelitian ini yaitu jika nilai $p < \alpha (0,5)$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia. Sedangkan jika nilai $p > \alpha (0,5)$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pra lansia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternative *Continuity Correction* merupakan uji alternative ketika uji Chi-Square tidak memenuhi syarat untuk digunakan misalnya nilai Expectation di Chi-Square lebih dari 20% (tidak ada nilai expectasi tabel < 5%, jika menggunakan tabel 2x2). Maka dari itu peneliti menggunakan uji ini karena menggunakan uji Chi-Square hasilnya belum memenuhi syarat.